



MODUL PRAKTIKUM 1

Mutu Layanan Kebidanan

NANA USNAWATI. SST., M.Keb



Prodi Kebidanan Magetan
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA

MODUL PRAKTIKUM 1

Mutu Layanan Kebidanan



Prodi Kebidanan Magetan
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA

Modul Praktikum 1

MUTU LAYANAN KEBIDANAN

Penulis:

Nana Usnawati, SST., M. Keb



Prodi Kebidanan Magetan
Poltekkes Kemenkes Surabaya

MODUL PRAKTIKUM 1

MUTU LAYANAN KEBIDANAN

Oleh:

Nana Usnawati, SST., M.Keb

Cetakan Pertama : September 2019

Editor : Heru Santoso Wahito Nugroho

Diterbitkan Oleh : Untuk Kalangan Sendiri
Prodi Kebidanan Magetan
Poltekkes Kemenkes Surabaya
Jl. Jend S Parman No.1 Magetan 63313
Telp.0351-895216; Fax.0351-891565 Magetan
Email : prodikebidananmagetan@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahNya, kami dapat menyelesaikan Modul Praktikum 1 Mutu Layanan Kebidanan ini. Modul ini disusun dengan harapan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk Mata Kuliah Mutu Layanan Kebidanan bagi Mahasiswa yang mengikuti pendidikan DIII Kebidanan.

Pada kesempatan ini tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan modul ini. Kami menyadari keterbatasan kami selaku penulis, oleh karena itu demi pengembangan kreatifitas dan penyempurnaan modul ini, kami mengharapkan saran dan masukan dari pembaca maupun para ahli, baik dari segi isi, istilah serta pemaparannya. semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan modul ini. Akhir kata, semoga modul ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, Aamiin.

Magetan, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
KB 1 Identifikasi Format Standar Pelayanan Kesehatan	1
KB 2 Identifikasi Masalah-masalah Standar Masukan, Lingkungan dan Proses	5
KB 3 Identifikasi Masalah Dalam Penerapan Standar Pelayanan kebidanan	9
KB 4 Menganalisis Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal bagi Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Bayi Baru Lahir dan Anak Balita	13
Daftar Pustaka	16

KEGIATAN BELAJAR 1

IDENTIFIKASI FORMAT STANDAR PELAYANAN KESEHATAN

PENDAHULUAN

Globalisasi mempertinggi arus kompetisi disegala bidang termasuk bidang kesehatan dimana bidan terlibat didalamnya. Untuk dapat mempertahankan eksistensinya, maka setiap organisasi dan semua elemen-elemen dalam organisasi harus berupaya meningkatkan mutu pelayanannya secara terus menerus. Masyarakat semakin menyadari pentingnya peningkatan dan mempertahankan kualitas hidup (quality of life). Oleh karena itu pelayanan kesehatan yang bermutu semakin dicari untuk memperoleh jaminan kepastian terhadap mutu pelayanan kesehatan yang diterimanya. Semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat terhadap pentingnya kesehatan untuk mempertahankan kualitas hidup, maka customer semakin kritis dalam menerima produk jasa, termasuk jasa pelayanan kebidanan, oleh karena itu peningkatan mutu kinerja setiap bidan perlu dilakukan terus menerus.

Untuk dapat menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu banyak upaya yang dapat dilaksanakan. Upaya tersebut jika dilaksanakan secara terarah dan terencana, dalam ilmu administrasi kesehatan dikenal dengan nama program menjaga mutu pelayanan kesehatan (Quality Assurance Program).

Bidan merupakan tenaga kesehatan yang mempunyai tugas utama memberikan pelayanan kebidanan dan kesehatan reproduksi kepada individu perempuan, keluarga dan masyarakat. Dalam memberikan pelayanan tersebut, baik klien maupun bidan yang bersangkutan perlu mendapat perlindungan hukum. Untuk itu tenaga bidan perlu dipersiapkan dengan sebaik mungkin untuk dapat menjalankan pekerjaan sesuai standar yang telah ditetapkan. Oleh

karena itu, bagi setiap tenaga bidan harus memiliki kompetensi minimal yang diperlukan untuk dapat mendukung penyelenggaraan praktik kebidanan secara aman dan tepat.

Modul Praktikum ini, terdiri dari 4 kegiatan belajar dan disusun dengan urutan sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar 1: Mengidentifikasi Format Standar Pelayanan Kesehatan
2. Kegiatan Belajar 2: Mengidentifikasi masalah-masalah standar masukan, lingkunagan dan proses
3. Kegiatan Belajar 3: Mengidentifikasi masalah dalam penerapan standar pelayanan kebidanan
4. Kegiatan Belajar 4: Menganalisis pelaksanaan standar pelayanan minimal bagi ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir dan anak balita

TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Mahasiswa dapat mengidentifikasi format standar pelayanan kesehatan.

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

Setelah melaksanakan praktikum mahasiswa diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi format standar pelayanan kesehatan yang digunakan profesi kesehatan di Indonesia
2. Menganalisis format standar pelayanan kesehatan yang digunakan profesi kesehatan di Indonesia
3. Membuat laporan

POKOK-POKOK MATERI

1. Identifikasi format standar pelayanan kesehatan yang digunakan profesi kesehatan di Indonesia
2. Analisis format standar pelayanan kesehatan yang digunakan profesi kesehatan di Indonesia
3. Membuat laporan

URAIAN MATERI

Ketika Saudara akan memberikan pelayanan kebidanan, sadarkah saudara bahwa sebenarnya tanggung jawab saudara sangat besar. Pada dasarnya pelayanan kebidanan yang diberikan dengan memenuhi standar yang telah ditentukan akan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Ketika Saudara akan memberikan pelayanan kebidanan, sadarkah Saudara bahwa sebenarnya tanggung jawab Saudara sangat besar. Pada dasarnya pelayanan kebidanan yang diberikan haruslah sesuai standar yang telah ditentukan. Setiap profesi kesehatan memiliki standar pelayanan yang harus dipatuhi anggota profesi dalam memberikan pelayanan. Format standar pelayanan memuat beberapa hal penting terkait dengan pelayanan yang diberikan. Dengan demikian Saudara harus mampu memahami standar pelayanan yang diberikan dan juga format standar pelayanan yang diberikan.

TUGAS KELOMPOK

1. Bagi mahasiswa menjadi 5 kelompok
2. Tiap kelompok melakukan studi dokumentasi identifikasi dan menganalisis format standar pelayanan dari profesi kesehatan di Indonesia
3. Membuat Laporan
4. Presentasi

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A. 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan Ed. 3*. Jakarta: Bina Rupa Aksara
- Depkes RI, 1999. *Manajemen Program Jaminan Mutu*, Dirjen Binkesmas Jakarta
- Depkes RI, 2006. *Buku Standar Pelayanan Kebidanan*, Jakarta

- Depkes RI, 2001. *Quality Assurance*
- Naomi Maria Tando, 2013. *Mutu Layanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan*, Manado: In media
- Nurmawati. 2010. *Mutu pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media
- Nurunnayah, S., & Nurhayati, A.S. 2013. *Mutu Pelayanan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Pohan, I. S. 2006. *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Saifuddin, A..B. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Soemohadiwidjojo, A. T. 2014. Mudah menyusun SOP. Jakarta: Penebar Plus.
- Sondakh, J. J. S., Marjati, & Pipitcahyani, T. I. 2013. *Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Syafrudin, Masitoh S., & Rosyanawati, T. 2011. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Untuk Bidan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Wijono, W. 2003. *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Wiyono, DJ (1999) *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan: Teori, Strategi dan aplikasi*, Universitas Airlangga Indonesia

KEGIATAN BELAJAR 2

IDENTIFIKASI MASALAH-MASALAH STANDAR MASUKAN, LINGKUNGAN DAN PROSES

PENDAHULUAN

Globalisasi mempertinggi arus kompetisi disegala bidang termasuk bidang kesehatan dimana bidan terlibat didalamnya. Untuk dapat mempertahankan eksistensinya, maka setiap organisasi dan semua elemen-elemen dalam organisasi harus berupaya meningkatkan mutu pelayanannya secara terus menerus. Masyarakat semakin menyadari pentingnya peningkatan dan mempertahankan kualitas hidup (quality of life). Oleh karena itu pelayanan kesehatan yang bermutu semakin dicari untuk memperoleh jaminan kepastian terhadap mutu pelayanan kesehatan yang diterimanya. Semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat terhadap pentingnya kesehatan untuk mempertahankan kualitas hidup, maka customer semakin kritis dalam menerima produk jasa, termasuk jasa pelayanan kebidanan, oleh karena itu peningkatan mutu kinerja setiap bidan perlu dilakukan terus menerus.

Untuk dapat menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu banyak upaya yang dapat dilaksanakan. Upaya tersebut jika dilaksanakan secara terarah dan terencana ,dalam ilmu administrasi kesehatan dikenal dengan nama program menjaga mutu pelayanan kesehatan (Quality Assurance Program).

Bidan merupakan tenaga kesehatan yang mempunyai tugas utama memberikan pelayanan kebidanan dan kesehatan reproduksi kepada individu perempuan, keluarga dan masyarakat. Dalam memberikan pelayanan tersebut, baik klien maupun bidan yang bersangkutan perlu mendapat perlindungan hukum. Untuk itu tenaga

bidan perlu dipersiapkan dengan sebaik mungkin untuk dapat menjalankan pekerjaan sesuai standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, bagi setiap tenaga bidan harus memiliki kompetensi minimal yang diperlukan untuk dapat mendukung penyelenggaraan praktik kebidanan secara aman dan tepat.

Modul Praktikum ini, terdiri dari 4 kegiatan belajar dan disusun dengan urutan sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar 1: Mengidentifikasi Format Standar Pelayanan Kesehatan
2. Kegiatan Belajar 2: Mengidentifikasi masalah-masalah standar masukan, lingkungan dan proses
3. Kegiatan Belajar 3: Mengidentifikasi masalah dalam penerapan standar pelayanan kebidanan
4. Kegiatan Belajar 4: Menganalisis pelaksanaan standar pelayanan minimal bagi ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir dan anak balita

TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Mahasiswa dapat Mengidentifikasi masalah-masalah standar masukan, lingkungan dan proses.

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

Setelah melaksanakan praktikum mahasiswa diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi masalah-masalah standar masukan.
2. Mengidentifikasi masalah-masalah standar lingkungan.
3. Mengidentifikasi masalah-masalah standar proses.
4. Membuat laporan

POKOK-POKOK MATERI

1. Identifikasi masalah-masalah standar masukan.
2. Identifikasi masalah-masalah standar lingkungan.
3. Identifikasi masalah-masalah standar proses.
4. Membuat laporan.

URAIAN MATERI

Ketika Saudara akan memberikan pelayanan kebidanan, sadarkah saudara bahwa sebenarnya tanggung jawab saudara sangat besar. Pada dasarnya pelayanan kebidanan yang diberikan dengan memenuhi standar yang telah ditentukan akan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Ketika Saudara akan memberikan pelayanan kebidanan, sadarkah Saudara bahwa sebenarnya tanggung jawab Saudara sangat besar. Pada dasarnya pelayanan kebidanan yang diberikan haruslah sesuai standar yang telah ditentukan. Bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan yang bermutu haruslah memenuhi standar pelayanan minimal yang telah ditentukan, baik satandar masukan, lingkungan dan proses. Namun, dalam kenyataannya tidak sedikit muncul permasalahan yang mengiringi pelaksanaan standar disetiap tatanan layanan kesehatan/kebidanan.

TUGAS KELOMPOK

1. Bagi mahasiswa menjadi 5 kelompok.
2. Tiap kelompok melakukan studi dokumentasi identifikasi permasalahan standar pelayanan minimal (masukan, lingkungan dan proses) pada salah satu PMB di wilayah kabupaten Magetan.
3. Membuat Laporan
4. Presentasi

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A. 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan Ed. 3*. Jakarta: Bina Rupa Aksara
- Depkes RI, 1999. *Manajemen Program Jaminan Mutu*, Dirjen Binkesmas Jakarta
- Depkes RI, 2001. *Quality Assurance*
- Depkes RI, 2006. *Buku Standar Pelayanan Kebidanan*, Jakarta

- Naomi Maria Tando, 2013. *Mutu Layanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan*, Manado: In media
- Nurmawati. 2010. *Mutu pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media
- Nurunnayah, S., & Nurhayati, A.S. 2013. *Mutu Pelayanan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Pohan, I. S. 2006. *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Saifuddin, A..B. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Soemohadiwidjojo, A. T. 2014. *Mudah menyusun SOP*. Jakarta: Penebar Plus.
- Sondakh, J. J. S., Marjati, & Pipitcahyani, T. I. 2013. *Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Syafrudin, Masitoh S., & Rosyanawati, T. 2011. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Untuk Bidan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Wijono, W. 2003. *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Wiyono, DJ (1999) *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan: Teori, Strategi dan aplikasi*, Universitas Airlangga Indonesia

KEGIATAN BELAJAR 3

IDENTIFIKASI MASALAH DALAM PENERAPAN STANDAR PELAYANAN KEBIDANAN

PENDAHULUAN

Globalisasi mempertinggi arus kompetisi disegala bidang termasuk bidang kesehatan dimana bidan terlibat didalamnya. Untuk dapat mempertahankan eksistensinya, maka setiap organisasi dan semua elemen-elemen dalam organisasi harus berupaya meningkatkan mutu pelayanannya secara terus menerus. Masyarakat semakin menyadari pentingnya peningkatan dan mempertahankan kualitas hidup (quality of life). Oleh karena itu pelayanan kesehatan yang bermutu semakin dicari untuk memperoleh jaminan kepastian terhadap mutu pelayanan kesehatan yang diterimanya. Semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat terhadap pentingnya kesehatan untuk mempertahankan kualitas hidup, maka customer semakin kritis dalam menerima produk jasa, termasuk jasa pelayanan kebidanan, oleh karena itu peningkatan mutu kinerja setiap bidan perlu dilakukan terus menerus.

Untuk dapat menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu banyak upaya yang dapat dilaksanakan. Upaya tersebut jika dilaksanakan secara terarah dan terencana ,dalam ilmu administrasi kesehatan dikenal dengan nama program menjaga mutu pelayanan kesehatan (Quality Assurance Program).

Bidan merupakan tenaga kesehatan yang mempunyai tugas utama memberikan pelayanan kebidanan dan kesehatan reproduksi kepada individu perempuan, keluarga dan masyarakat. Dalam memberikan pelayanan tersebut, baik klien maupun bidan yang bersangkutan perlu mendapat perlindungan hukum. Untuk itu tenaga

bidan perlu dipersiapkan dengan sebaik mungkin untuk dapat menjalankan pekerjaan sesuai standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, bagi setiap tenaga bidan harus memiliki kompetensi minimal yang diperlukan untuk dapat mendukung penyelenggaraan praktik kebidanan secara aman dan tepat.

Modul Praktikum ini, terdiri dari 4 kegiatan belajar dan disusun dengan urutan sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar 1: Mengidentifikasi Format Standar Pelayanan Kesehatan
2. Kegiatan Belajar 2: Mengidentifikasi masalah-masalah standar masukan, lingkungan dan proses
3. Kegiatan Belajar 3: Mengidentifikasi masalah dalam penerapan standar pelayanan kebidanan
4. Kegiatan Belajar 4: Menganalisis pelaksanaan standar pelayanan minimal bagi ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir dan anak balita

TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah dalam penerapan standar pelayanan kebidanan.

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

Setelah melaksanakan praktikum mahasiswa diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi masalah dalam penerapan standar pelayanan umum
2. Mengidentifikasi masalah dalam penerapan standar pelayanan antenatal
3. Mengidentifikasi masalah dalam penerapan standar pertolongan persalinan
4. Mengidentifikasi masalah dalam penerapan standar pelayanan nifas
5. Mengidentifikasi masalah dalam penerapan standar penanganan kegawatdaruratan obstetri neonatal
6. Membuat laporan

POKOK-POKOK MATERI

1. Identifikasi masalah dalam penerapan standar pelayanan umum
2. Identifikasi masalah dalam penerapan standar pelayanan antenatal
3. Identifikasi masalah dalam penerapan standar pertolongan persalinan
4. Identifikasi masalah dalam penerapan standar pelayanan nifas
5. Identifikasi masalah dalam penerapan standar penanganan kegawatdaruratan obstetri neonatal
6. Membuat laporan.

URAIAN MATERI

Ketika Saudara akan memberikan pelayanan kebidanan, sadarkah saudara bahwa sebenarnya tanggung jawab saudara sangat besar. Pada dasarnya pelayanan kebidanan yang diberikan dengan memenuhi standar yang telah ditentukan akan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Ketika Saudara akan memberikan pelayanan kebidanan, sadarkah Saudara bahwa sebenarnya tanggung jawab Saudara sangat besar. Pada dasarnya pelayanan kebidanan yang diberikan haruslah sesuai standar yang telah ditentukan. Untuk dapat menjaga mutu pelayanan kebidanan organisasi profesi, IBI telah menetapkan standar pelayanan kebidanan yang terdiri dari 24 standar. Namun, dalam kenyataannya tidak sedikit muncul permasalahan yang mengiringi pelaksanaan standar disetiap tatanan layanan kesehatan/kebidanan.

TUGAS KELOMPOK

1. Bagi mahasiswa menjadi 2 kelompok.
2. Tiap kelompok melakukan studi dokumentasi identifikasi masalah dalam penerapan standar pelayanan kebidanan (mencakup 5 ruang lingkup standar) pada salah satu PMB di wilayah kabupaten

Magetan dengan mengacu pada buku standar pelayanan kebidanan dan buku instrumen audit.

3. Membuat Laporan
4. Presentasi

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A. 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan Ed. 3*. Jakarta: Bina Rupa Aksara
- Depkes RI, 1999. *Manajemen Program Jaminan Mutu*, Dirjen Binkesmas Jakarta
- Depkes RI, 2006. *Buku Standar Pelayanan Kebidanan*, Jakarta
- Depkes RI, 2006. *Buku instrument Audit*, Jakarta
- Depkes RI, 2001. *Quality Assurance*
- Naomi Maria Tando, 2013. *Mutu Layanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan*, Manado: In media
- Nurmawati. 2010. *Mutu pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media
- Nurunnayah, S., & Nurhayati, A.S. 2013. *Mutu Pelayanan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Pohan, I. S. 2006. *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Saifuddin, A..B. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Soemohadiwidjojo, A. T. 2014. *Mudah menyusun SOP*. Jakarta: Penebar Plus.
- Sondakh, J. J. S., Marjati, & Pipitcahyani, T. I. 2013. *Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Syafrudin, Masitoh S., & Rosyanawati, T. 2011. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Untuk Bidan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Wijono, W. 2003. *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Wiyono, DJ (1999) *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan: Teori, Strategi dan aplikasi*, Universitas Airlangga Indonesia

KEGIATAN BELAJAR 4

MENGANALISIS PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL BAGI IBU HAMIL, IBU BERSALIN, BAYI BARU LAHIR DAN ANAK BALITA

PENDAHULUAN

Globalisasi mempertinggi arus kompetisi disegala bidang termasuk bidang kesehatan dimana bidan terlibat didalamnya. Untuk dapat mempertahankan eksistensinya, maka setiap organisasi dan semua elemen-elemen dalam organisasi harus berupaya meningkatkan mutu pelayanannya secara terus menerus. Masyarakat semakin menyadari pentingnya peningkatan dan mempertahankan kualitas hidup (quality of life). Oleh karena itu pelayanan kesehatan yang bermutu semakin dicari untuk memperoleh jaminan kepastian terhadap mutu pelayanan kesehatan yang diterimanya. Semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat terhadap pentingnya kesehatan untuk mempertahankan kualitas hidup, maka customer semakin kritis dalam menerima produk jasa, termasuk jasa pelayanan kebidanan, oleh karena itu peningkatan mutu kinerja setiap bidan perlu dilakukan terus menerus.

Untuk dapat menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu banyak upaya yang dapat dilaksanakan. Upaya tersebut jika dilaksanakan secara terarah dan terencana ,dalam ilmu administrasi kesehatan dikenal dengan nama program menjaga mutu pelayanan kesehatan (Quality Assurance Program).

Bidan merupakan tenaga kesehatan yang mempunyai tugas utama memberikan pelayanan kebidanan dan kesehatan reproduksi kepada individu perempuan, keluarga dan masyarakat. Dalam memberikan pelayanan tersebut, baik klien maupun bidan yang

bersangkutan perlu mendapat perlindungan hukum. Untuk itu tenaga bidan perlu dipersiapkan dengan sebaik mungkin untuk dapat menjalankan pekerjaan sesuai standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, bagi setiap tenaga bidan harus memiliki kompetensi minimal yang diperlukan untuk dapat mendukung penyelenggaraan praktik kebidanan secara aman dan tepat.

Modul Praktikum ini, terdiri dari 4 kegiatan belajar dan disusun dengan urutan sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar 1: Mengidentifikasi Format Standar Pelayanan Kesehatan
2. Kegiatan Belajar 2: Mengidentifikasi masalah-masalah standar masukan, lingkungan dan proses
3. Kegiatan Belajar 3: Mengidentifikasi masalah dalam penerapan standar pelayanan kebidanan
4. Kegiatan Belajar 4: Menganalisis pelaksanaan standar pelayanan minimal bagi ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir dan anak balita

TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Mahasiswa dapat menganalisis pelaksanaan standar pelayanan minimal bagi ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir dan anak balita di tingkat kabupaten.

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

Setelah melaksanakan praktikum mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menganalisis pelaksanaan standar pelayanan minimal bagi ibu hamil di tingkat kabupaten.
2. Menganalisis pelaksanaan standar pelayanan minimal bagi ibu bersalin di tingkat kabupaten.
3. Menganalisis pelaksanaan standar pelayanan minimal bagi bayi baru lahir di tingkat kabupaten.
4. Menganalisis pelaksanaan standar pelayanan minimal bagi anak balita di tingkat kabupaten.
5. Membuat laporan

POKOK-POKOK MATERI

1. Analisis pelaksanaan standar pelayanan minimal bagi ibu hamil di tingkat kabupaten.
2. Analisis pelaksanaan standar pelayanan minimal bagi ibu bersalin di tingkat kabupaten.
3. Analisis pelaksanaan standar pelayanan minimal bagi bayi baru lahir di tingkat kabupaten.
4. Analisis pelaksanaan standar pelayanan minimal bagi anak balita di tingkat kabupaten.
5. Membuat laporan.

URAIAN MATERI

Ketika Saudara akan memberikan pelayanan kebidanan, sadarkah saudara bahwa sebenarnya tanggung jawab saudara sangat besar. Pada dasarnya pelayanan kebidanan yang diberikan dengan memenuhi standar yang telah ditentukan akan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Ketika Saudara akan memberikan pelayanan kebidanan, sadarkah Saudara bahwa sebenarnya tanggung jawab Saudara sangat besar. Pada dasarnya pelayanan kebidanan yang diberikan haruslah sesuai standar yang telah ditentukan. Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, yang selanjutnya disingkat SPM Bidang Kesehatan merupakan acuan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal.

Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal.

TUGAS KELOMPOK

1. Bagi mahasiswa menjadi 5 kelompok.

2. Tiap kelompok membuat kasus imajiner (semu) dan melakukan analisis pelaksanaan standar pelayanan minimal bagi ibu hamil , ibu bersalin, bayi baru lahir dan anak balita, dengan mengacu pada Permenkes RI Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan.
3. Membuat Laporan
4. Presentasi

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A. 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan Ed. 3*. Jakarta: Bina Rupa Aksara
- Depkes RI, 1999. *Manajemen Program Jaminan Mutu*, Dirjen Binkesmas Jakarta
- Depkes RI, 2001. *Quality Assurance*
- Depkes RI, 2006. *Buku instrument Audit*, Jakarta
- Depkes RI, 2006. *Buku Standar Pelayanan Kebidanan*, Jakarta
- Naomi Maria Tando, 2013. *Mutu Layanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan*, Manado: In media
- Nurmawati. 2010. *Mutu pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media
- Nurunnayah, S., & Nurhayati, A.S. 2013. *Mutu Pelayanan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.
- Pohan, I. S. 2006. *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Saifuddin, A..B. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Soemohadiwidjojo, A. T. 2014. Mudah menyusun SOP. Jakarta: Penebar Plus.
- Sondakh, J. J. S., Marjati, & Pipitcahyani, T. I. 2013. *Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Syafrudin, Masitoh S., & Rosyanawati, T. 2011. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Untuk Bidan*. Jakarta: Trans Info Media.

Wijono, W. 2003. *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Wiyono, DJ (1999) *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan: Teori, Strategi dan aplikasi*, Universitas Airlangga Indonesia